

**PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUSSAKINAH DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS SDM BAGI MASYARAKAT BATU BERSURAT  
KEC. XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR-RIAU (1992-2019)**

**Eliska Fazira\*, Dr. Ahmal, M.Hum\*\*, Asril, M.Pd\*\*\*.**

*Email: [eliskafazira09@gmail.com](mailto:eliskafazira09@gmail.com), [ahmal.ur@gmail.com](mailto:ahmal.ur@gmail.com), [asril.unri@gmail.com](mailto:asril.unri@gmail.com)*

*Cp : 0823 8124 9211*

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Riau**

**Abstrak** : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dari Pondok Pesantren Darussakinah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM nya di Batu Bersurat XIII Koto Kampar. Pesantren atau yang lebih dikenal dengan pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan yang mengajarkan tentang ke Islaman. Keberadaan pondok pesantren serta lembaga kemasyarakatan yang telah memberikan warna pada daerah dimana ia berdiri. Pondok Pesantren Darussakinah didirikan setelah pemindahan Pondok Pesantren Darussalam ke Saran Kabun Rokan Hulu pada tahun 1992. Pondok Pesantren darussakinah memberikan dampak sosial bagi masyarakat Batu Bersurat serta mampu mengembangkan potensinya untuk bersaing dengan pesantren-pesantren besar lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif yaitu cara untuk mengkaji suatu peristiwa, tokoh atau permasalahan yang dianggap layak dan penting yang terjadi pada masa lampau secara deskriptif, kritis, dan analitis. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darussakinah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari yang sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari program-program yang telah dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Darussakinah seperti telah dibuatnya kelas Thahosus (Khusus) untuk santri lebih mendalami pemahaman terhadap kitab-kitab kuning, serta penghafalan Al-Qur'an dan Hadist. Serta pandangan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Darussakinah mampu mendidik anak-anak mereka menjadi individualis yang baik dan paham akan agama yang berbudi pekerti luhur.

**Kata Kunci** : Perkembangan, Pesantren, SDM

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya, agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>1</sup> Ilmu Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofi ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.<sup>2</sup> Dengan berdasarkan pada Al-Qur'an dan al-Sunnah, ilmu pendidikan Islam tidak hanya akan menemukan berbagai isyarat tentang pentingnya membangun sistem pendidikan Islam yang lengkap: visi, misi, tujuan, kurikulum dan lainnya, melainkan pula menemukan prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh dalam mengembangkan ilmu pendidikan Islam.<sup>3</sup> Madrasah merupakan institusi pendidikan Islam yang baru dikenal pada abad ke 5 Hijriyah (abad ke-11 M). Madrasah didirikan sebagai bangunan wakaf yang

berada pada kontrol pendirinya yang diteruskan secara turun temurun. Setiap madrasah biasanya memiliki pemondokkan untuk pelajar dan para guru.<sup>4</sup> Salah satu lembaga pendidikan Islam yang merupakan subkultur masyarakat Indonesia adalah pesantren.<sup>5</sup> Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang didirikan oleh para penyebar Islam sebagai basis pengajaran agama Islam, sehingga kelahirannya mengiringi dakwah Islamiyah dan proses Islamisasi di negeri berpenduduk muslim terbesar di dunia ini.<sup>6</sup> Tata nilai yang berkembang di pesantren bahwa seluruh aktivitas kehidupan adalah bernilai ibadah. Sejak memasuki lingkungan pesantren, seorang santri telah diperkenalkan dengan suatu model kehidupan yang bersifat keibadatan. Keberadaan pondok pesantren di Indonesia, dalam perkembangannya sangat berpengaruh terhadap masyarakat di sekitarnya, terutama dalam hal pendidikan. Hal ini disebabkan bahwa dari sejak awal berdirinya pesantren disiapkan untuk mendidik dan menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat melalui pengajian,

---

<sup>1</sup> Daeng Ayub Natuna. *Pendidikan dan Masa Depan*. Pekanbaru : Departemen Pendidikan Nasional. 2013. Hal 3

<sup>2</sup> Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010. Hal 13-14

<sup>3</sup> *Ibid* hal 31-35

---

<sup>4</sup> As'ad Thoha. *Sejarah Pendidikan Islam*. Yogyakarta, Insan madani, 2011. Hal 99  
288.

<sup>5</sup> M. Syaifuddin Zuhriy, Buadaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Walisongo*, Vol. 19. No. 2-2011. Hal

<sup>6</sup> *Ibid* hal 231-232

baik dengan sistem tradisional maupun modren.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif yaitu cara untuk mengkaji suatu peristiwa, tokoh atau permasalahan yang dianggap layak dan penting yang terjadi pada masa lampau secara deskriptif, kritis, dan analitis.<sup>7</sup>

## PEMBAHASAN

### A. Sejarah Awal Berdirinya Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat

Di daerah PLTA Koto Panjang dibawahnya dulu terdapat sebuah perkampungan XIII Koto Kampar, salah satu nya terletaklah kelurahan Batu Bersurat. Di Batu Bersurat tersebut terdapat sebuah Pondok Pesantren “Darussalam” yang di kenal dengan STI (Sekolah Tinggi Islam) atau MTI (Madrasah Tinggi Islam) yang didirikan oleh Abuya Aidarus Awani anak dari Syekh Haji Abdul Gahni Al Kahlidi Al Kampari. Kemudian pada tahun 1992 ketika waduk PLTA sudah menjadi bendungan atau di penuh air sebagai pembangkit listrik sehingga kelurahan

Batu bersurat yang menjadi tempat berdirinya pondok pesantren tersebut di tenggelamkan oleh air sehingga mau tidak mau semua penduduk harus pindah dari desa Batu Bersurat yang lama ke desa yang baru atau yang sekarang di sebut dengan Kelurahan Batu Bersurat. Pondok pesantren yang berada di desa Batu bersurat lama tersebut juga ikut di pindahkan namun tidak di pindah ke desa yang baru tetapi di pindahkan ke desa Kabun, Rokan Hulu. Rencana pemindahan Pondok Pesantren Darussalam Batu Bersurat oleh pimpinannya ke Saran Kabun kec. Tandun tidak dapat ditawarkan lagi. Hal ini membuat Kec. XIII Koto kampar khususnya Batu Bersurat akan mengalami kehilangan Lembaga Pengurusan Islam yang sudah terkenal dan yang telah menjadi bagian dari mereka sebagai masyarakat yang agamis. Agar masyarakat XIII Koto kampar tidak merasa kehilangan sesuatu yang berharga yang mereka miliki yaitu Lembaga Perguruan Agama Islam berupa pesantren. Akhirnya , melalui tuan guru Al-ustazd Nurullah Zen, Abu Samah (Datuk Khalifah), Zainal Arifin (Datuk Bijo Diajo), H. Nasir (Datuk Penghulu bosau yang menghibahkan tanah ulayat untuk kepentingan pesantren). Maka para elemen masyarakat Batu Bersurat sepakat untuk mendirikan sebuah pesantren yang diberi

---

<sup>7</sup> Abdurahman , D. (2007). *Metedologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal. 53

nama yaitu Pondok Pesantren Darussakinah melalui sebuah Badan Yayasan Istiqomah pada tahun 1993.

## B. Perkembangan Pondok Pesantren Darussakinah

### 1. Periode 1994-2000

#### a. Keadaan santri

Pada periode ini merupakan masa transisi akibat pindahnya Pondok Pesantren Darussalam ke Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Pada masa pimpinan ustad Nurullah Zen memang pada awal berdirinya masih belum tinggi animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke pesantren. Pada masa ini, jangankan untuk mencari murid untuk dijadikan guru saja sulit. Ditambah lagi, pada rentang waktu yang cukup lama masalah bertambah dengan gratisnya siswa masuk ke sekolah Negeri. Pada tahun 1994 setelah di resmikannya Pondok Pesantren Darussakinah oleh Notaris dengan menggunakan bangunan MDA yang lama dengan kapasitas murid yang kala itu hanya berjumlah 30 santri saja, dengan penuh antusias para ustadz dan ustadzah mengajari santri yang ada. Terdiri dari tiga tingkatan masing-masing : tingkat MDA, tingkat Tsanawiyah, tingkat Aliyah.

#### b. Keadaan Guru atau Ustadz/ustadzah

Untuk Guru atau Ustadz di Pondok Pesantren Darussakinah kebanyakan dari para alumni yang pernah belajar atau nyantri di Pondok Pesantren. Dari rentan tahun tersebut masih sedikit guru yang mengabdikan dirinya ke Pondok Pesantren, mengingat jumlah santrinya hanya mencapai 30 santri pada awal berdiri Pondok Pesantren Darussakinah.

#### c. Keadaan Kurikulum

Untuk penerapan kurikulum oleh Pondok Pesantren Darussakinah juga sama dengan kurikulum pesantren pada umumnya seperti pendidikan agama, pengalaman dan pendidikan moral, sekolah dan pendidikan umum.

#### d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pada tahun 1995 untuk menunjang sarana dan prasaran pendidikan maka dibangunlah 1 unit gedung sekolah (4 ruang belajar, 1 ruang majelis guru, 1 ruang kantor dan 1 unit mushallah. Beberapa tahun kemudian (1999) dibangun pula asrama semi permanent dan sampai saat ini bangunan layak huni untuk para santri yang tinggal di dalam lingkungan pondok pesantren untuk menuntut ilmu lebih dalam, semangat pelajar waktu itu tidak luntur dan malah bertambah semangat untuk menimba ilmu.

### 2. Periode 2000-2008

#### a. Keadaan Santri

Pada masa pimpinan Al-Ustadz Ziadi Majid perkembangan dari pondok pesantren Darussakinah suda mulai terlihat. Masa ini pesantren sudah mulai di dekati oleh bantuan pemerintah. Tahun 2000 seluruh guru yang mengabdikan di pondok pesantren mendapatkan SK kolektif dari pemerintah diangkat sebagai guru kontrak daerah.

b. Keadaan Guru atau Ustadz/ustadzah

Dalam periode ini juga sudah mulai bertambah guru-guru muda yang berpotensi dan penuh semangat, pembinaan siang dan malam dengan keikhlasan guru-guru tersebut sehingga pemerintah pusat mengangkat semua tenaga honorer menjadi PNS tahun 2007 dan 2008.

c. Keadaan Kurikulum

Untuk kurikulumnya pada tahun tersebut sama dengan penerapan kurikulum sebelumnya yaitu pendidikan agama, pengalaman dan pendidikan moral, sekolah dan pendidikan umum.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk Sarana dan Prasarana masih 4 ruang belajar, 1 ruang majelis guru, 1 ruang kantor dan 1 unit mushallah serta asrama untuk menunjang tempat tinggal para santri.

3. Periode 2008-2013

a. Keadaan Santri

Pada periode ini dengan pimpinannya ustad Nurullah Zen kembali memimpin Pondok Pesantren Darussakinah. Dari tahun 2010 sekolah sudah mulai berkembang dengan mengarahkan santri pada pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat seperti meningkatkan bacaan Rawi Albarzanji setiap petang kamis, membaca kitab dalil kahirat setiap petang selasa, pelatihan khutbah jum'at di setiap masjid di Kecamatan XIII Koto Kampar, serta mulainya tahfiz Al-Qur'an.

b. Keadaan Guru atau ustadz/ustadzah

Untuk ustadz/ustadzah sudah mulai banyak yang mengajar pada pondok pesantren Darussakinah dengan penerimaan lulusan santri atau paham akan kitab-kitab untuk mengajar bidang agama sedangkan untuk umum di ambil dari lulusan S1 dengan berbagai jurusan.

c. Keadaan Kurikulum

Untuk kurikulumnya pada tahun tersebut masih sama dengan penerapan kurikulum sebelumnya yaitu pendidikan agama, pengalaman dan pendidikan moral, sekolah dan pendidikan umum.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana sudah memadai dengan banyaknya penambahan

seperti wc, alat olahraga, ruang osis, labor, perpustakaan dan ruang kesehatan.

#### 4. Periode 2013-2017

##### a. Keadaan Santri

Pada periode ini santri yang masuk ke pondok pesantren Darussakinah sudah semakin bertambah meskipun masih mengalami penurunan santri di karenakan ingin bersekolah pada sekolah umum.

##### b. Keadaan Guru atau ustadz/ustadzah

Untuk ustadz/ustadzah sudah semakin banyak yang mengajar pada pondok pesantren Darussakinah dengan penerimaan lulusan santri atau paham akan kitab-kitab untuk mengajar bidang agama sedangkan untuk umum di ambil dari lulusan S1 dengan berbagai jurusan.

##### c. Keadaan Kurikulum

Untuk kurikulumnya pada tahun tersebut masih tetap sama dengan penerapan kurikulum sebelumnya yaitu pendidikan agama, pengalaman dan pendidikan moral, sekolah dan pendidikan umum.

##### d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasaran sudah semakin memadai dengan banyaknya penambahan seperti wc, alat olahraga, ruang osis, labor, perpustakaan dan ruang kesehatan serta penabahan lab. Bahasa perangkat TU.

#### 5. Periode 2017-2019

##### a. Keadaan Santri

Pada rentan tahun ini kemajuan semakin terlihat dengan bekerjasamanya pondok pesantren Darussakinah dengan pihak International University of Afrika, Sudan. Sehingga banyak dari orang tua ingin memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Darussakinah. Ini merupakan peningkatan yang paling signifikan yang perna di terjadi pada periode tersebut.

##### b. Keadaan Guru atau ustadz/ustadzah

Untuk ustadz/ustadzah sudah semakin banyak yang mengajar pada pondok pesantren Darussakinah dengan penerimaan lulusan santri atau lulusan S1 yang paham akan kitab-kitab untuk mengajar bidang agama sedangkan untuk umum di ambil dari lulusan S1 dengan berbagai jurusan.

##### c. Keadaan Kurikulum

Untuk kurikulumnya pada tahun tersebut masih tetap sama dengan penerapan kurikulum sebelumnya yaitu pendidikan agama, pengalaman dan pendidikan moral, sekolah dan pendidikan umum.

##### d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasaran sudah semakin memadai dengan banyaknya penambahan seperti wc, alat olahraga,

ruang osis, labor, perpustakaan dan ruang kesehatan serta penabahan lab. Bahasa perangkat TU, dan penabahan Wc bai guru maupun santri untuk menunjang proses belajar mengajar.

### C. Upaya Pondok Pesantren Darussakinah Dalam Meningkatkan SDM

Pondok pesantren darussakinah mempunyai program untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) baik dari segi guru maupun santrinya melalui program-program unggul. Untuk gurunya di datangkan guru yang lebih paham atau pakar akan kitab kuning, beliau juga telah membuat buku tentang kitab kuning bagaimana tata cara membaca kitab kuning secara singkat, tepat dan cepat paham untuk mengajarkan atau mendidik para guru-guru muda yang berpotensi untuk belajar kitab kuning sehingga guru-guru yang mengajar adalah guru-guru profesional yang sudah mahir akan kitab kuning. Sehingga memunculkan atau melahirkan santri-santri yang luar biasa dibidangnya tersebut. Selain itu upaya yang dilakukan pondok pesantren darussakinah yaitu mengembangkan secara pesat dan baik tentang kelas Thahosus (khusus) karena jika dilihat kelas khusus ini pada semester pertama santri ini mampu menghafalkan 5 juz. Untuk memberikan semangat untuk para santri

kelas khusus bagi yang mampu menghafalkan Al-Qur'an 30 juz InsyaAllah pondok pesantren darussakinah akan memberikan hadiah kepada santri yang mampu mnghafalkan 30 juz dengan paket umrah gratis untuk santri tersebut. pondok pesantren darussakinah dalam meningkatkan kulaitas SDM nya memberikan penunjang seperti umrah secara gratis untuk semangat bagi para santri agar lebih fokus lagi terhadapat ilmu keagamaan.

### D. Pandangan Masyarakat Dengan Adanya Pondok Pesantren Darussakinah

kehadiran pondok pesantren di tengah masyarakat Kecamatan XIII Koto Kampar terutama di Batu Bersurat sangat membanggakan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, apalagi pondok pesantren Darussakinah merupakan satu-satunya pondok pesantren yang ada di Kecamatan XIII Koto kampar sehingga menjadikan pondok pesantren Darussakinah di Batu bersurat serambi Mekkahnya Kampar. Dengan berdirinya pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat Batu Bersurat yang menggantikan pondok pesantren Darussalam yang telah dipindahkan ke saran Kabun Rokan Hulu menjadikan icone bagi desa Batu Bersurat. Secara garis besar mayoritas masyarakat saat ini,

menginginkan anak-anak mereka memiliki kepehaman akan ilmu agama, akan tetapi juga tidak ketinggalan dengan tantangan masa depan. Karena ilmu pengetahuan umum menjadi bekal mereka agar bertahan hidup, sementara ilmu agama sebagai pengendali diri dan juga menjadi bekal di akhirat kelak. Berbagai keinginan dan tuntutan yang muncul dari masyarakat yakni disamping memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan, masyarakat juga menginginkan lulusan pondok pesantren memiliki kemampuan yang setara dengan lulusan sekolah umum, sehingga para lulusan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi secara leluasa. Masyarakat juga sangat berharap anak mereka yang lulusan pondok pesantren memiliki keunggulan dalam keterampilan spesifik dalam bidang agama, seperti hafal Al-Qur'an, mampu membaca kitab-kitab, mampu menjadi individu yang baik. Selain itu mereka menginginkan lulusan dari pesantren juga memiliki penguasaan dalam bidang teknologi, seperti penggunaan terhadap komputer, pembuatan website, pengoprasian program, dan sebagainya. Masyarakat juga sangat berharap lulusan pondok pesantren memiliki daya saing dalam keterampilan spesifik dan pengisian dunia kerja. Dengan begitu Pondok Pesantren Darussakinah diharapkan mampu melahirkan insan-insan yang

berkualitas yang tidak kalah saing dengan lulusan dari sekolah umum.

## **KESIMPULAN**

Pondok pesantren Darussakinah didirikan untuk menggantikan Pondok Pesantren Darussalam yang telah dipindahkan ke Saran, Kabun, Rokan Hulu. Dengan keinginan dan antusias masyarakat Batu Bersurat maka Ninik Mamak, para alim ulama, tokoh masyarakat sepakat untuk mendirikan pesantren supaya masyarakat tidak merasa sedih akan kehilangan Darussalam. Maka didirikanlah pondok pesantren yang diberi nama Darussakinah dengan yayasannya Istiqomah. Pondok Pesantren Darussakinah dari masa ke masa mampu berkembang dengan baik dengan menjalankan program-program yang dilaksanakan oleh pihak Pondok Pesantren Darussakinah seperti dibuatkan kelas Khusus bagi santri yang ingin mendalami pembelajaran kitab-kitab kuning, hadist dan hafalan Al-Qur'an. Serta kerjasama Pondok Pesantren Darussakinah dengan International of University, Sudan. Masyarakat sangat bangga dan senang dengan adanya Pondok Pesantren Darussakinah di Batu Bersurat apalagi pesantren ini merupakan satu-satunya pondok pesantren yang ada di Kecamatan XIII Koto Kampar. Sehingga masyarakat



sangat berharap banyak terhadap Pondok Pesantren Darussakinah agar mampu mendidik masyarakat untuk mengenal agama Islam lebih dalam lagi serta menjalankan syariat Islam yang telah ditentukan.

## REFERENSI

Abdurrachman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.

M. Syaifuddin Zuhriy. 2011. Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf, XIX (II), hlm. 288.

Nata, Abuddin. 2010. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN MULTIDISPLINER: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.

Natuna, Daeng Ayub. 2013. *Pendidikan dan Masa Depan*. Pekanbaru, Depertemen Pendidikan Nasional.

Thoha, H.M. As'ad. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Yogyakarta, Insan Madani.

## WAWANCARA

1. Ustadz Dede Sulaiman selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darussakinah 2017-sekarang
2. Ustadz Dasril Amali selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darussakinah sebelumnya 2013-2017
3. Ustadz Jamal Wahdi selaku Kepala Sekolah tingkat Aliyah
4. Ustadz Thoharuddin selaku Kepala Sekolah tingkat Tsanawiyah
5. Ustadz Khairul Anwar salah satu guru di Pondok Pesantren Darussakinah
6. Ustadzah Fitri salah satu guru di Pondok Pesantren Darussakinah
7. Asni Murni salah satu masyarakat Batu Bersurat
8. Rosni salah satu masyarakat Batu Bersurat